

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan kepada para pembaca laporan keuangan, sedangkan bagi pemilik perusahaan merupakan sarana pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Proses penyusunan laporan keuangan di Indonesia didasarkan atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan SAK yang berlaku umum ini memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk melakukan dan memilih metode akuntansi yang akan di terapkan dalam perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi-informasi keuangan suatu perusahaan terhadap semua pihak, baik masyarakat maupun para pengguna informasi tersebut. Di dalam penyusunan laporan keuangan, akuntan selalu dituntut untuk bertindak dengan etika yang telah ditetapkan.

Menurut Lidya Agustina dan Christine (2012), alasan mengapa mempelajari etika sangat penting adalah (1) Etika memandu dalam memilih berbagai keputusan yang dihadapi dalam kehidupan. (2) Etika merupakan pola perilaku yang didasarkan

pada kesepakatan nilai-nilai sehingga kehidupan yang harmonis dapat tercapai. (3) Dinamika dalam kehidupan manusia menyebabkan perubahan nilai-nilai moral sehingga perlu dilakukan analisa dan ditinjau ulang. (4) Etika mendorong timbulnya naluri moralitas dan mengilhami manusia untuk sama-sama mencari, menemukan dan menerapkan nilai-nilai hidup yang hakiki. Sedangkan etika dalam penyusunan laporan keuangan adalah sikap atau keputusan seorang akuntan yang menitikberatkan keputusannya pada kebutuhan dari pengguna laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab mereka. Dalam penyusunannya, laporan keuangan tidak terlepas dari perilaku manajer perusahaan yaitu sehubungan dengan pemilihan kebijakan akuntansi. Tujuan dari manajer perusahaan ini belum tentu sejalan dengan kebutuhan dari pengguna laporan keuangan. Selain adanya tujuan tertentu dari manajer perusahaan, konflik juga dapat timbul dari kadar pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.

Kelemahan-kelemahan sistem pelaporan dalam segi etika dan profesional masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini menarik untuk dijadikan topik penelitian, karena kasus seperti ini masih sering terjadi di perusahaan-perusahaan ternama yang hampir mengalami kepailitan akibat kurangnya etika dan sikap profesional akuntan dalam membuat laporan keuangan. Contoh kasus adalah runtuhnya perusahaan Enron Corporation yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Amerika Serikat dan telah melibatkan KAP Arthur Andersen sebagai akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut telah diduga melebihi

neraca dan laporan keuangan. Skandal Enron memunculkan banyak pertanyaan seputar peranan Arthur Andersen sebab auditor bertaraf internasional ini telah memainkan dua posisi strategis di perusahaan tersebut, sebagai auditor dan konsultan bisnis Enron. Hal inilah yang kemudian menjadi perdebatan di kalangan auditor (jasa akuntan publik) mengenai industri akuntansi dan potensi benturan kepentingan yang dihadapi perusahaan tersebut dalam peranannya di masyarakat. Maka sebagai generasi selanjutnya, mahasiswa akuntansi (calon akuntan) di harapkan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap masalah isu-isu etika dan etika penyusunan laporan keuangan. Berbagai pelanggaran yang terjadi dan yang dilakukan terhadap profesi akuntan dapat diminimalisasi dengan sejak dini pada calon-calon akuntan dengan mendapatkan perhatian lebih besar dalam hal pendidikan akuntansinya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai efektivitas pendidikan akuntansi dalam menimbulkan tanggung jawab mahasiswa akuntansi terhadap pengguna laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini berdasarkan dari perguruan tinggi yang berbeda, yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang terakreditasi A. Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan sebuah institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Organisasi yang bertugas melakukan penilaian dan telah diakui oleh pemerintah Republik Indonesia sekarang adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pemilihan dengan

adanya terakreditasi A pada penelitian ini untuk memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan program studi yang tidak memenuhi syarat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mahasiswa akuntansi merupakan orang yang terdaftar pada jurusan akuntansi disuatu perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dari hasil ringkasan beberapa penelitian terdahulu maupun jurnal referensi yang di pakai dalam penelitian ini menyatakan perbedaan perguruan tinggi negeri dan swasta adalah pada bentuk mata ajaran, teknik pengajaran, penyusunan kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai etika dan perbedaan cara pengaplikasian dalam proses belajar mengajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Ikatan Akuntan Indonesia khususnya kompartemen akuntan pendidik mengenai etika mahasiswa akuntansi sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu akuntan Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap muatan etika ?

- 2) Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap etika penyusunan laporan keuangan

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap muatan etika dan etika penyusunan laporan keuangan. Lebih khusus, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap muatan etika.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Melalui Penelitian ini Penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara luas tentang teori dan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Pihak-pihak Terkait

Memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan metode pengajaran

dalam mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi, antara lain perancangan silabus mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi, selain itu dapat juga sebagai bahan pertimbangan dalam proses perkuliahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengambil judul atau topik yang berkaitan dengan penelitian ini serta membantu memberikan stimulus bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan faktor-faktor yang masih relevan dengan peningkatan kualitas mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk mempermudah proses penelitian, sistematika penulisan perlu untuk dibuat. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dari masing-masing variabel yang digunakan dan pembahasan dari hasil olah data kuesioner yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perguruan-perguruan tinggi khususnya bagi mahasiswa serta bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan atau memperbaiki penelitian ini.